

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 1983. Dasar-Dasar Pengetahuan Tentang Zat Pengatur Tumbuh. Angkasa. Bandung. 85p
- Adi, E. B. M., S. Indrayani, dan E. S. Mulyaningsih. 2015. Pemecahan Dormansi Temulawak dengan Aplikasi Zat Pengatur Tumbuh NAA dan BAP. Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon 1 (1) : 105-108.
- Andaryani, Setianingrum. 2010. Kajian Penggunaan Berbagai Konsentrasi Bap Dan 2,4-D Terhadap Induksi Kalus Jarak Pagar (*Jatropha Curcas L.*) Secara *In Vitro*. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Anggarwulan, E., N. Etikawati, dan A. D. Setyawan. 1999. Karyotipe Kromosom pada Tanaman Bawang Budidaya (Genus *Allium*, Familia *Amaryllidaceae*). Biosmart 1 (2) : 13-19.
- Apriliyanti, N. F., L. Soetopo, dan Respatijarti. Keragaman Genetik pada Generasi F3 Cabai (*Capsicum annum L.*). Jurnal Produksi Tanaman 4 (3) : 209-217.
- Dalimartha, S. 2004. Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 2. Puspa Swara. Jakarta. pp 182-186.
- Dewi, N. P. S. R., E. Kriswiyanti, dan P. K. Sutara. 2015. Hubungan Kekerabatan 12 Kultivar Brokoli (*Brassica Oleracea L.*) berdasarkan Karakter Anatomi Stomata. Jurnal Simbiosis 3 (1): 291- 300.
- Elrod, S. dan W. Stansfield. 2002. Genetika. PT. Gelora Aksara Pratama. Jakarta.
- Farmakope Herbal Indonesia. 2008. Farmakope Herbal Indonesia Edisi 1. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. pp 154-155.
- Gusrina. 2014. Genetika dan Reproduksi Ikan. Deepublish. Yogyakarta. pp 142.
- Hakim, L. 2007. Analisis Korelasi dan Regresi pada Populasi Galur Mutan Kacang Hijau dan Implikasinya dalam Seleksi. Penelitian Pertanian Tanaman Pangan 26 (2) : 114-119.
- Heddy, S. 1986. Hormon Tumbuhan. Rajawali. Jakarta
- Herawati, M. M, E. Pudjihartati, dan S. Pramono. 2015. Obtaining *Artemisia cina* Polyploidy Through Plant Growth Regulator Treatment in Shoot Culture. Agrivita 37 (2) : 178-184.
- Karimah, A., S. Purwanti, dan R. Rogomulyo. 2013. Kajian Perendaman Rimpang Temulawak (*Curcuma xanthorriza Roxb.*) dalam Urin Sapi dan Air Kelapa untuk Mempercepat Pertunasan. Vegetalika 2 (2) : 1-6.

- Lapanjang, I, B. S. Purwoko, Hariyadi, S. W. Budi, dan M. Melati. 2008. Evaluasi Beberapa Ekotipe Jarak Pagar (*Jatropha curcas* L.) untuk Toleransi Cekaman Kekeringan. *Bul. Agron.* 36 (3) : 263 – 269.
- Lestari, A. P. dan Y. Nugraha. 2007. Keragaman Genetik Hasil dan Komponen Hasil Galur-galur Padi Hasil Kultur Anter. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan* 26 (1) : 8-13.
- Lestari, E. Nurhidayati, T, dan Nurfadilah, S. 2013. Pengaruh Konsentrasi 2,4-D dan BAP terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Biji *Dendrobium laxiflorum* J.J Smith secara *in Vitro*. *Jurnal Sains dan Seni Pomits* 2 (1) : 2337-3520.
- Muda. M. A., N. Khalid, and H. Ibrahim. Micropropagation Study on Three Varieties of *Zingiber officinale* Rosc. *Malaysian Journal of Science* 23 (2) : 7-10
- Nur, A., M. Azrai, dan Trikoesoemaningtyas. 2014. Interaksi Genetik x Lingkungan dan Variabilitas Genetik Galur Gandum Introduksi (*Triticum aestivum* L.) di Agroekosistem Tropika. *Jurnal AgroBiogen* 10 (3) : 93-100.
- Pierik, R. I. M. 1997. *In Vitro Culture of Higher Plants*. Springer Science Business Media
- Purwitasari, A. T., M. A. Alamsjah, dan B. S. Rahardja. 2012. Pengaruh Konsentrasi Zat Pengatur Tumbuh (Asam-2,4-Diklorofenoksiasetat) terhadap Pertumbuhan *Nannochloropsis oculata*. *Journal of Marine and Coastal Science* 1 (2): 61-70.
- Raffi, S. A. and U. K. Nath. 2004. Variability, Heritability, Genetic Advance and Relationship of Yield and Yield Contributing Characters in Dry Bean (*Phaseolus vulgaris* L.). *Journal of Biological Sciences* 4 (2) : 157-159.
- Rahardjo, Mono. 2010. Penerapan SOP Budidaya Untuk Mendukung Temulawak Sebagai Bahan Baku Obat Potensial. 9 (2) : 78-93.
- Ratri, Y. C. 2017. Respon Pertumbuhan Dua Klon Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) terhadap Poliploidisasi Melalui Perbedaan Konsentrasi ZPT secara *In Vitro*. Skripsi. Universitas Brawijaya, Malang.
- Sari, W. P., Damanhuri, dan Respatijarti. 2014. Keragaman Dan Heritabilitas 10 Genotip Pada Cabai Besar (*Capsicum Annuum* L.). *Jurnal Produksi Tanaman* 2 (4) : 301-307.
- Setyawan, A. D. dan Sutikno. 2000. Karyotipe Kromosom pada *Allium sativum* L. (Bawang Putih) dan *Pisum sativum* L. (Kacang Kapri). *BioSMART* 2 (1) : 20-27.

- Sofiari, E. dan R. Kirana. 2009. Analisis Pola Segregasi dan Distribusi Beberapa Karakter Cabai. *J. Hort.* 19 (3) : 255-263
- Supriadi, D. 2008. Optimalisasi Ekstraksi Kurkuminoid Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.). Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Suryo, H. 2007. Sitogenetika. Gajahmada University Press. Yogyakarta. pp 217-219.
- Syahid, S.F dan E. Hadipoentyanti. 2000. Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh Benzyl Adenin (BA) dan NAA terhadap Pertumbuhan Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*). Buletin Penelitian Tanaman Rempah dan Obat 13 (2) : 1-6
- Syahid, S.F. dan E. Hadipoentyanti. 2017. Sirkuler Informasi Teknologi Tanaman Rempah dan Obat: Protokol Perbanyak Benih Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*) secara *In Vitro*. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. Bogor.
- Syukur M., S. Sujiprihati dan R. Yunianti. 2012. Teknik Pemuliaan Tanaman. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tuhuteru, S., M. L. Hehanussa, S. H. T. Raharjo. 2012. Pertumbuhan dan Perkembangan Anggrek *Dendrobium anosmum* pada Media Kultur *In Vitro* dengan Beberapa Konsentrasi Air Kelapa. *Agrologia* 1 (1) : 1-12
- Wardiyati, T., Kuswanto dan N. Azizah. 2012. Yield and Curcumin Stability of Five UB Clones of Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.). *Agrivita* 34 (3) : 233-238.
- Wardiyati, T., Rinanto, Y., Sunarni, T., dan Azizah, N. 2010. Identifikasi Hasil dan Kurkumin pada *Curcuma xanthorrhiza* dan *Curcuma domestica* Hasil Koleksi di Jawa dan Madura. *Agrivita* 32 (1) : 1-12.
- Winarto, B. 2011. Pewarnaan Kromosom dan Pemanfaatannya dalam Penentuan Tingkat Ploidi Eksplan Hasil Kultur Anter *Anthurium*. *J. Hort* 21 (2) : 113-123.
- Zulkarnain. 2009. Solusi Perbanyak Tanaman Budi Daya: Kultur Jaringan Tanaman. Bumi Aksara. Jakarta.